



**JOLL (JUNE 2022)**

**Journal of Lifelong Learning**



## **Tahapan Perencanaan dalam kegiatan program kesetaraan paket C PKBM Mekar Sari Kabupaten Kaur**

**Wiwi Filiana<sup>1</sup>, Agus Zainal R<sup>2</sup>**

**Nonformal Education, University Of Bengkulu**

[wiwifilian@gmail.com](mailto:wiwifilian@gmail.com), [aguszainal@unib.ac.id](mailto:aguszainal@unib.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk tahapan perencanaan dalam kegiatan program kesetaraan paket C PKBM Mekar Sari Kabupaten Kaur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, dan informasi yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan hasil, bahwa dalam kegiatan program kesetaraan paket C PKBM Mekar Sari PKBM Mekar Sari memiliki tahapan perencanaan dengan tujuan untuk mengurangi pengangguran secara perlahan terutama di Kabupaten Kaur, dan anak-anak yang putus sekolah berangsur berkurang, serta memberantas buta aksara, dengan berbagai strategi yang dilakukan seperti selalu menjalin kerja sama dengan desa dan masyarakat, terus melakukan perubahan dan pengembangan, dan menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan warga belajar, dengan penentuan sumberdaya manusia melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh PKBM Mekar Sari, dengan penetapan standard/indikator untuk mencapai tujuan dan target mengacu kepada 8 standar, dan keberhasilan dilihat dari hasil pembelajaran dan keterampilan peserta didik dan penerapan modul dan bahan ajar oleh tutor.

**Kata Kunci: PKBM, Perencanaan, Paket C**

### **Abstract**

*This study aims at the planning stage in the program activities of the PKBM package C PKBM Mekar Sari, Kaur Regency. In this study, researchers used qualitative methods, and information collected by interview, observation, and documentation methods. With the results, that in the Mekar Sari PKBM PKBM package C equivalency program activities, Mekar Sari PKBM has a planning stage with the aim of slowly reducing unemployment, especially in Kaur Regency, and gradually decreasing school dropouts, as well as eradicating illiteracy, with various strategies that This is done such as always cooperating with villages and communities, continuing to make changes and developments, and creating a learning atmosphere that is suitable for learning citizens, by determining human resources through procedures that have been established by PKBM Mekar Sari, by setting standards/indicators to achieve goals and objectives. the target refers to 8 standards, and success is seen from the learning outcomes and skills of students and the application of modules and teaching materials by tutors.*

**Keywords: PKBM, Planning, Package C**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan untuk menjadikan manusia muda menjadi manusia yang memiliki ilmu pengetahuan menuju pendewasaan manusia. Dalam pendidikan terjadi pembinaan terhadap perkembangan potensi peserta didik untuk memenuhi kelangsungan hidupnya secara pribadi dan kesejahteraan di dalam masyarakat. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang cerdas melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk mengisi peranan tertentu di kemudian hari (Irjus Indrawan & Hadion Wijoyo, 2020:1).

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia (Ihsan, 2003).

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13, memuat jalur pendidikan yang terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal, yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan nonformal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memuat satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) merupakan satuan pendidikan nonformal yang banyak di masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran tentang kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal, oleh sebab itu PKBM di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi tulang punggung bagi

terjadinya proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada di masyarakat (Mustofa Kamil, 2011:80)

Berdasarkan data dari BAN PAUD dan PNF Provinsi Bengkulu, jumlah lembaga PKBM di provinsi Bengkulu pada tahun 2021 ada 155 lembaga. Di Kabupaten Kaur pada tahun 2021 terdapat 20 lembaga. Ada 3 lembaga di Kecamatan Tanjung Kemuning, salah satunya adalah PKBM Mekar Sari.

Berdasarkan undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (3), dan penjelasannya bahwa pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan secara umum setara Sd/Mi, Smp/Mts Mma/Ma yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C. Pendidikan Kesetaraan meliputi program Paket A setara SD, paket B setara SMP dan Paket C setara SMA.

Adapun tujuan Program Kesetaraan yaitu memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat yang putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SD/SMP/ SMA dan dapat meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan Kesetaraan ini ditujukan bagi warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah dan putus lanjut serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam hidup (Sihombing, 2001).

Masyarakat dan pendidikan memiliki keterkaitan dan saling berperan. Hal ini didukung pula oleh realita di era sekarang ini di mana setiap orang selalu menyadari akan peranan dan nilai pendidikan. Oleh karena itu, setiap warga masyarakat bercita-cita dan aktif berpartisipasi untuk membina pendidikan karena masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju hanya akan ditemukan dalam masyarakat yang maju pula. Tetapi pada saat sekarang ini kemiskinan menjadi suatu penghalang bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Edi (2011)

menemukakan kemiskinan merupakan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang menggambarkan adanya ketimpangan antara kebutuhan dengan upaya pemenuhannya, sehingga timbul kesulitan dan kekurangan pada berbagai aspek kehidupan yang menyebabkan turunnya kualitas hidup manusia. Akibat dari kemiskinan yang paling jelas tampak pada saat sekarang ini adalah banyaknya masyarakat yang putus sekolah dan tidak bisa meneruskan pendidikannya.

Rendahnya kualitas sumberdaya manusi Indonesia salah satunya diakibatkan oleh tingginya angka putus sekolah, pada level pendidikan menengah. Pada tingkat Sekolah Dasar 25% dari jumlah lulusannya tidak melanjutkan ke jenjang (level) yang lebih tinggi atau ke SMP/MTS, begitu pula 50% lulusan SMP/MTS tidak melanjutkan ke jenjang atau level SMA/MA (Mustofa Kamil 2011:96)

Salah satu upaya pemerintah untuk memberdayakan masyarakat adalah melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap warga masyarakat agar mereka dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat (KNIU dan BP-PLS.P dalam Irjus Indrawan & Hadion Wijoyo, 2020).

Depdiknas dalam (Mustofa Kamil 2011:96) Oleh karena permasalahan-permasalahan tersebut, program kesetaraan merupakan program yang sangat vital dalam menjawab permasalahan mutu sumber daya manusia. Sesuai dengan fungsi dan perannya PKBM sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat memiliki peran penting dalam mengembangkan program-program kesetaraan di tengah-tengah masyarakat.

Mustofa Kamil (2011:96) menyebutkan program kesetaraan melingkupi program kelompok belajar paket A setara SD/MI, kelompok belajar paket B setara SMP/MTS, dan kelompok belajar paket C setara SMA/MA.

Mustofa Kamil (2011:97) menjelaskan pendidikan kesetaraan dapat dilaksanakan pada satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan,

kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis ta'lim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Dengan adanya PKBM masyarakat yang mengalami putus sekolah, dapat bersekolah sesuai jenjangnya. Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan non-formal yang terstruktur dan dinilai. Salah satu program pendidikan kesetaraan adalah Kejar Program Paket C yang setara dengan SMA.

Mustofa Kamil (2011:98) menjelaskan program paket C, merupakan program rintisan yang dikembangkan Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal. Sasaran program paket C adalah, masyarakat lulusan paket B, siswa-siswi lulusan SMP/MTS, serta masyarakat yang telah mengikuti pendidikan informal yang disetarakan. Begitu pula masyarakat yang putus sekolah (*drop out*) SMA/MA. Program ini dikembangkan sebagai program pendidikan alternatif atau pilihan masyarakat, karena program paket C dikembangkan lebih profesional dan bersaing dengan kualitas pendidikan sekolah (*formal*). Program paket C dipadukan dengan berbagai jenis keterampilan, yang menjadi pilihan warga belajar atau masyarakat. Program paket C dikembangkan lebih kompetitif, terutama untuk menjawab berbagai keraguan masyarakat terhadap kualitas pendidikan nonformal.

Menurut Amirullah (2015:8) perencanaan merupakan proses pembentukan dan penentuan sasaran serta tujuan yang ingin dicapai dengan kesepakatan bersama melalui langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Melalui sebuah perencanaan seroang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Menurut Waterson dalam Sudjana (2004:57) menjelaskan bahwa pada hakekatnya "perencanaan merupakan usaha sadar, terorganisasi, dan terus menerus dilakukan untuk memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif tindakan guna mencapai tujuan". Perencanaan bukan

kegiatan yang tersendiri melainkan merupakan suatu bagian dari proses pengambilan keputusan yang kompleks.

PKBM Mekar Sari merupakan satu-satunya PKBM yang ada di Kecamatan Tanjung Kemuning yang sudah melaksanakan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) mandiri mulai dari tahun 2017 sampai saat ini, pada pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) mandiri tersebut PKBM Mekar Sari sudah menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*). Di tahun 2020 dan 2021 PKBM Mekar Sari melaksanakan sistem USBA online (Ujian Sekolah Berbasis Android) untuk para peserta Paket C (Setara SMA). PKBM mekar sari merupakan satu-satunya sekolah Non Formal yang menyelenggarakan USBA Online di Kecamatan Tanjung Kemuning pada Tahun Ajaran 2020/2021 sampai saat ini. PKBM Mekar Sari Telah terdaftar di kemenkumham dan terakreditasi B. PKBM Mendapatkan penghargaan keaksaraan lingkungan dari menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 dalam lomba Keberaksaraan lingkungan warga belajar pendidikan keaksaraan tahun 2014 di Aceh. Pengelola PKBM Ibu Titin mendapatkan juara 1 lomba pengelola PKBM se Provinsi Bengkulu pada tahun 2019.

Berdasarkan uraian penelitian diatas bahwa penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu implementasi program kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di PKBM Mekar Sari Kabupaten Kaur dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengembangan dan pengawasan dalam pelaksanaan program kesetaraan paket C.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber dan data

dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:9).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara yang dilakukan terhadap 4 narasumber yaitu Titin Sumarni selaku Ketua PKBM, Rabawati selaku Tutor, Meggy Dafriawan selaku Operator PKBM, Fitriana selaku Warga belajar, kemudian peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengecekan langsung lapangan yang terait dengan penelitian ini dan dokumentasi melakukan untuk pengecekan dokumen berupa foto yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk mendapatkan kebenaran data peneliti melakukan wawancara terhadap 4 narasumber sebanyak 3 kali dengan waktu yang berbeda, kemudian untuk mendapatkan hasil kebenaran dari wawancara tersebut peneliti melakukan observasi terkait hal yang peneliti butuhkan dari hasil wawancara dan melakukan pengambilan dokumentasi berupa foto dokumen yang berhubungan dengan apa yang telah peneliti lakukan dari hasil wawancara dan observasi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu: Melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang mana data dari hasil penelitian di lapangan yang berupa rekaman atau catatan dan berupa foto peneliti rangkum dan seleksi dengan memilih, mengelempokan hal-hal yang penting yang kemudian akan disajikan di dalam hasil pembahasan, kemudian setelah data disajikan peneliti menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut ditarik kesimpulan secara singkat jelas dan padat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mekar Sari berdomisili di Desa Padang Kedondong Kecamatan Tanjung

Kemuning Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, yang berdiri diatas lahan seluas 30 m x 60 m dan luas bangunan 8 m x 25 m atas nama Yayasan Inten Putri di dirikan pada tanggal 10 Januari 2007, dengan akta notaris No. 6 dan terdaftar di kemenkumham Jakarta Nomor AHU-00764.50.10.2014 dan Izin PKBM No. 1015/DIKNAS/2007, diprakarsai oleh Ibu Titin Sumarni, M.Pd.

PKBM Mekar Sari merupakan satu-satunya PKBM yang ada di Kecamatan Tanjung Kemuning yang sudah melaksanakan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) mandiri mulai dari tahun 2017 sampai saat ini, pada pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) mandiri tersebut PKBM Mekar Sari sudah menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*). Di tahun 2020 dan 2021 PKBM Mekar Sari melaksanakan sistem USBA online (Ujian Sekolah Berbasis Android) untuk para peserta Paket C (Setara SMA). PKBM mekar sari merupakan satu-satunya sekolah Non Formal yang menyelenggarakan USBA Online di Kecamatan Tanjung Kemuning pada Tahun Ajaran 2020/2021 sampai saat ini.

Berdasarkan temuan peneliti melalui wawancara dengan 4 informan penelitian dan melakukan observasi ke lapangan untuk mencari tahu tentang tahapan perencanaan dalam kegiatan program kesetaraan paket C PKBM Mekar Sari Kabupaten Kaur in.

Mempunyai tujuan untuk mengurangi pengangguran secara perlahan terutama di Kabupaten Kaur, dan anak-anak yang putus sekolah berangsur berkurang, serta memberantas buta aksara, dengan melakukan kegiatan pembelajaran program kesetaraan paket C sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan juga pembelajaran yang dilakukan bukan hanya akademik tetapi juga keterampilan seperti menjahit, membatik dan computer, dengan pertemuan secara daring dan tatap muka, dimana satu minggu sekali pertemuan daring, dan satu bulan sekali pertemuan tatap muka.

Strategi yang dilakukan terus menjalin kerja sama dengan desa supaya target yang telah ditetapkan tercapai, kemudian melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai PKBM Mekar Sari, dan melakukan

sosialisasi bukan hanya di Kabupaten Kaur akan tetapi di Bengkulu Selatan juga, serta selalu melakukan perubahan dan pengembangan baik dari ketua, tutor, staf maupun dari sarana dan prasaran yang dimiliki. Menciptakan suasana belajar yang bisa membuat warga belajar nyaman, dengan menciptakan suasana belajar yang tidak terlalu canggung dan tidak terlalu memkasa, kemudian terus menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat.

Menentukan sumber daya manusia pada PKBM Mekar Sari Kabupaten Kaur dengan perekrutan warga belajar melalui pendftaran dengan persyaratan yang ada, dan dari semua kalangan atas maupun kalangan bawah bisa mendaftar, untuk mereka usia sekolah 21 tahun ke bawah gratis biaya administrasi, bagi mereka yang umur 21 keatas jika mereka tidak mampu, membuat keterangan tidak mampu dari kepala desa maka gratis biaya administrasi, dan bagi mereka yang ekonomi menengah keatas ada administrasi yang sudah di tentukan. Perekrutan tutor dengan kompetensi minimal tamatan S1, dengan tes dan membuat permohonan misalnya dia tamatan apa di tes dulu oleh pihak PKBM, walaupun dia tidak mampu tetapi dia mau bekerja akan di terima akan tetapi dia akan di latih lagi.

Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target, mengacu pada 8 standar yaitu standar proses, isi, sarana dan prasarana, pendidikan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, biaya, kelulusan, yang di laksanakan bersama untuk mencapai keberhasilan. Indikator keberhasilan dilihat dari dari hasil pembelajaran dan keterampilan peserta didik dan penerapan modul dan bahan ajar oleh tutor.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dan berdasrkan teori dari Amirullah (2015:8) menyatakan kegiatan utama dalam fungsi perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan dan target.
2. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target.
3. Proses menentukan sumber daya manusia yang dibutuhkan

4. Menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

Menurut Sudjana (2004:58) menyatakan bahwa “fungsi perencanaan merupakan kegiatan untuk mengerahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan perencanaan diharapkan dapat dihindari penyimpangan sekecil mungkin dalam penggunaan sumber-sumber tersebut”.

Menurut Waterson dalam Sudjana (2004:57) menjelaskan bahwa pada hakekatnya “perencanaan merupakan usaha sadar, terorganisasi, dan terus menerus dilakukan untuk memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif tindakan guna mencapai tujuan”. Perencanaan bukan kegiatan yang tersendiri melainkan merupakan suatu bagian dari proses pengambilan keputusan yang kompleks.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata perencanaan adalah proses, perbuatan merencanakan (merancang).

Berdasarkan teori dan hasil temuan maka dapat disimpulkan bahwa tahapan perencanaan dalam kegiatan program kesetaraan paket C PKBM Mekar Sari dengan tujuan mengurangi pengangguran secara perlahan terutama di Kabupaten Kaur, dan anak-anak yang putus sekolah berangsur berkurang, serta memberantas buta aksara, dengan berbagai strategi yang dilakukan seperti selalu menjalin kerja sama dengan desa dan masyarakat, terus melakukan perubahan dan pengembangan, dan menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan kenyamanan warga belajar. Untuk menentukan sumberdaya manusia dengan perekrutan warga belajar dan tutor sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh PKBM Mekar Sari, dengan menetapkan standar dan indikator untuk mencapai tujuan dan target dengan mengacu pada 8 standar yaitu standar proses, isi, sarana dan prasarana, pendidikan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, biaya, kelulusan, yang di laksanakan bersama untuk mencapai keberhasilan, serta keberhasilan dilihat dari

dari hasil pembelajaran dan keterampilan peserta didik dan penerapan modul dan bahan ajar oleh tutor.

#### **SIMPULAN**

Bedasarkan hasil penelitian tentang tahapan perencanaan dalam kegiatan program kesetaraan paket C PKBM Mekar Sari Kabupaten Kaur. Maka dapat disimpulkan bahwa:

PKBM Mekar Sari mempunyai tahapan perencanaan dengan tujuan untuk mengurangi pengangguran secara perlahan terutama di Kabupaten Kaur, dan anak-anak yang putus sekolah berangsur berkurang, serta memberantas buta aksara, dengan beberapa strategi yang dilakukan seperti selalu menjalin kerja sama dengan desa dan masyarakat, terus melakukan perubahan dan pengembangan dari ketua, tutor, staf, serta sarana dan prasarana, dan menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan kenyamanan warga belajar, dengan penentuan sumberdaya manusia melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh PKBM Mekar Sari untuk perekrutan tutor dan warga belajar, dengan penetapan standar/indikator untuk mencapai tujuan dan target dengan mengacu pada 8 standar yaitu standar proses, isi, sarana dan prasarana, pendidikan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, biaya, kelulusan, yang di laksanakan bersama untuk mencapai keberhasilan, dan keberhasilan dilihat dari hasil pembelajaran dan keterampilan peserta didik dan penerapan modul dan bahan ajar oleh tutor.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen. Fungsi, Proses, Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Edi. 2011. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT. Refika Pratama. Bandung.
- Ihsan. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Indrawan Irjus & Wijoyo Hadion. 2020. *Pendidikan Luar Sekolah*. Riau: CV Penna Persada.

- Kamil Mustofa. 2011. *Pendidian Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Jepang)*. Bandung: ALFABETA.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- Sihombing. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah Masalah, Tantangan Dan Peluang*. Wirakarsa. Jakarta.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.